

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara continuity of care atau berkesinambungan yang dimulai pada ibu hamil trimester III hingga masa interval yang telah dilakukan di TPMB Bidan Suma'iyah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada Ny. E, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

6.1.1 Kehamilan

Menurut pembahasan yang telah diuraikan bahwa pengkajian pada Ny. E usia 21 tahun dari usia kehamilan 32 minggu sampai dengan masa antara. Saat kunjungan kehamilan pertama didapatkan diagnosa sesuai dengan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu Ny. E G1 P0000 Ab000 usia kehamilan 32-33 minggu janin tunggal/hidup/intrauterine presentasi kepala dengan keadaan ibu dan janin baik. Asuhan kebidanan pada Ny. E berlangsung dalam kondisi baik serta tanda vital ibu normal, TFU sesuai dengan masa kehamilannya, DJJ dalam batas normal antara 120-160x/menit. Dalam pengkajian kunjungan kedua ditemukan masalah ketidaknyamanan pada ibu pada trimester III namun masih dalam batas normal. Asuhan kehamilan yang telah dilakukan penulis terbukti efektif dengan ditunjukkan dari keluhan yang dirasakan ibu dapat teratasi dan penulis memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu. Setelah dilakukan kunjungan pertama tidak ada keluhan tetapi terdapat masalah kenaikan berat badan yang berlebih dari yang disarankan berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) namun tidak

terjadi komplikasi pada kehamilannya dan terjadi masalah puting susu tenggelam lalu diberikan asuhan perawatan payudara namun puting susu tidak berhasil keluar. Dari data yang didapatkan pada kunjungan pertama ibu telah melakukan tes laboratorium dan hasilnya normal. Pada kasus Ny. E ditemukan masalah bahwa kontraksi yang ibu alami masih tetap dan tergolong kontraksi palsu oleh karena itu penulis memdiskusikan mengenai rutin melakukan senam hamil, melakukan hubungan seksual dengan sperma keluar dalam serta menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG.

6.1.2 Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E pukul 23.00 WIB dilakukan rujukan sesuai dengan saran dari dokter obgyn ke RS Prima Husada dengan diagnosa G1 P0000 Ab000 usia kehamilan 41-42 minggu janin tunggal/hidup/intrauterine presentasi kepala dengan keadaan ibu dan janin baik atas indikasi oligohidramnion dan postdate dengan DJJ 142x.menit serta tidak didapati pengeluaran pervaginam. Pada tanggal 13 Mei 2023 pada pukul 07.10 WIB ibu melahirkan secara seksio caesarea jenis kelamin laki-laki dengan berat badan lahir 3400 gram dan panjang badan 54 cm.

6.1.3 Nifas

Asuhan kebidanan nifas dilakukan sebanyak 4 kali dan kondisi ibu dan bayi baik. Pemantauan dilakukan bertahap, involusi uteri berjalan lancar ditandai dengan pengeluaran lochea yang sesuai dengan masa nifas ibu, TFU pada kunjungan ke 4 tidak sesuai dikarenakan ibu masih takut untuk melakukan senam nifas lalu penulis telah memberikan motivasi agar ibu melakukan senam nifas dengan benar sesuai yang sudah diajarkan. ASI ibu

sedikit mengalami kesulitan karena puting ibu yang masih sedikit tenggelam serta ibu yang masih belum mengerti cara menyusui yang baik dan benar. Namun ibu menyusui bayinya 2 jam sekali atau ketika bayi menangis, kondisi jahitan ibu sudah kering dan sudah tidak terasa sakit pada kunjungan ketiga nifas ketiga pada 24 hari postpartum serta pada kunjungan nifas ke 4 ibu sudah mendiskusikan KB yang akan dipilih dan menentukan memakai KB suntik 3 bulan. Masa nifas Ny. E tidak terjadi tanda bahaya meskipun terdapat ketidaknyamanan yang masih fisiologis serta dapat teratasi.

6.1.4 Neonatus

Asuhan kebidanan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. Pada pemantauan ini dilakukan secara bertahap semua hasil pengkajian tidak menunjukkan permasalahan pada bayi. Berat badan bayi lahir tidak jauh berbeda dengan tafsiran berat badan janin terakhir. Saat kunjungan ketiga berat bayi naik sebanyak 800 gram dari 3400 gram menjadi 4200 gram. Bayi sudah bisa menyusu, gerakannya aktif, tali pusat bayi telah lepas pada hari ke 15 dan telah kering, bayi sudah mendapatkan imunisasi BCG pada tanggal 14 Mei 2023 dan imunisasi polio pada tanggal 25 Mei 2023 di posyandu dekat dengan rumah pasien.

6.1.5 Masa Interval

Pada pelayanan konseling mengenai keluarga berencana yang telah diberikan oleh penulis pada saat KF 3. Telah dijelaskan KB yang sesuai untuk ibu dengan riwayat persalinan dengan operasi sc serta berat badan overweight adalah IUD/AKDR namun pada saat setelah dilakukan diskusi dengan suaminya ibu memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan pada saat KF

4, walaupun beresiko untuk menaikkan berat badan ibu tetapi KB ini masih diperbolehkan untuk digunakan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi mahasiswa

Bagi penulis diharapkan asuhan secara berkesinambungan ini dapat mengembangkan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan, dapat meningkatkan lagi dalam pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari hamil hingga masa interval melalui pendidikan serta mendapatkan pengalaman secara nyata dilapangan agar dapat memberikan pelayanan kebidanan yang lebih efektif dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang diselenggarakan. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat berperan aktif dalam upaya pencegahan komplikasi pada ibu dan bayinya sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam penurunan pada Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB).

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Dengan adanya tugas akhir ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bidan khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif dan untuk mengevaluasi kopetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan dari masa kehamilan hingga pada saat pemilihan kontrasepsi, sehingga dapat menghasilkan bidan yang terampil, profesional dan mandiri. Serta dapat diharapkan menjadi bahan referensi pembelajaran dalam penyusunan laporan tugas akhir berikutnya.

6.2.3 Bagi klien dan keluarga

Dengan dilakukannya asuhan tersebut yang dilakukan secara berkesinambungan, maka diharapkan baik pasien maupun keluarga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga KB sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.